

BAB IV

KESIMPULAN

Karya tari berjudul Nariman, yang diambil dari kata menerima adalah bentuk karya tari yang berangkat dari sebuah pengalaman empiris terkait isi hati seorang anak dari latar belakang keluarga yang berantakan karena adanya perceraian orang tua. Sebuah luka dari anak perempuan yang harus menghadapi, menjalani, dan terpaksa menerima keadaan keluarganya dengan terus mencari jati dirinya di tengah kesedihan yang dialami. Sebagaimana judul yang ada untuk mewakili keseluruhan isi karya tari ini, tema tari yang ada dalam karya ini adalah tentang penerimaan. Menggunakan rangsang gagasan dan juga rangsang kinestetik sebagai dorongan awal untuk pembentukan konsep karya tari ini. Rangsang gagasan terkait pengalaman empiris yang dimiliki dan rangsang kinestetik berdasarkan pengalaman tubuh penata sebagai seorang penari. Tidak hanya itu saja, tetapi rangsang kinestetik terkait dengan pengalaman tubuh penata saat menghadapi akibat dari datangnya rasa cemas di beberapa momen tekanan batin yang dialami dalam hidup. Luka-luka batin itu dituangkan dalam wujud gerak dan ekspresi dalam karya tari Nariman.

Dibentuk dengan konsep koreografi kelompok yang di dalamnya ada enam penari perempuan sebagai media penyampaian cerita dalam karya ini, ditujukan sebagai perwakilan dari diri penata. Musik tari yang digunakan adalah *MIDI* yang dikolaborasi dengan musik *live* atau musik yang

dimainkan secara langsung meliputi *kebab* dan *gender* guna memperkuat suasana tegang yang diciptakan dalam setiap segmen. Hal ini tentunya disesuaikan ide gagasan penata agar dapat menyampaikan pesan cerita karya ini terbantu dengan suasana musik yang dihadirkan yaitu ketertekanan, kerumitan, brisik, tegang, mencekam dan tenang. Disajikan dengan adanya tiga segmen dalam satu rangkaian karya tari dengan tujuan karya ini dapat menunjukkan segala kemelut hati dan pikiran yang ada dalam diri penata dibantu juga dengan properti tari yang digunakan sebagai simbolisasi untuk menambah estetika tari dan juga sebagai perwujudan dari belunggu yang ingin dilepaskan.

Konsep penciptaan karya Nariman, menggunakan metode yang dikemukakan Alma Hawkins dalam bukunya yang berjudul *Creating Through Dance*. Dengan menerapkan metode yang meliputi eksplorasi, improvisasi, komposisi dan evaluasi. Dalam penyusunan gerak, penata juga mengadaptasi teknik dari Martha Graham, tokoh tari yang mencetuskan tentang *contract and release*. Teknik ini dijadikan pegangan untuk dipadukan dengan gerak yang dihadirkan dalam karya tari Nariman dan berkaitan juga dengan pola nafas. Pola nafas di dalam karya ini menjadi penggambaran belunggu yang mengekang dan ingin dilepaskan atau dirilis.

Selain diciptakan sebagai karya guna pemenuhan syarat kelulusan pendidikan Strata 1, penata memaknai terciptanya karya ini sebagai obat positif atas rasa sakit yang dialami penata. Hal tersebut menjadi *therapy* dalam konsep *Dance Movement Therapy* untuk akhirnya dapat pulih dan

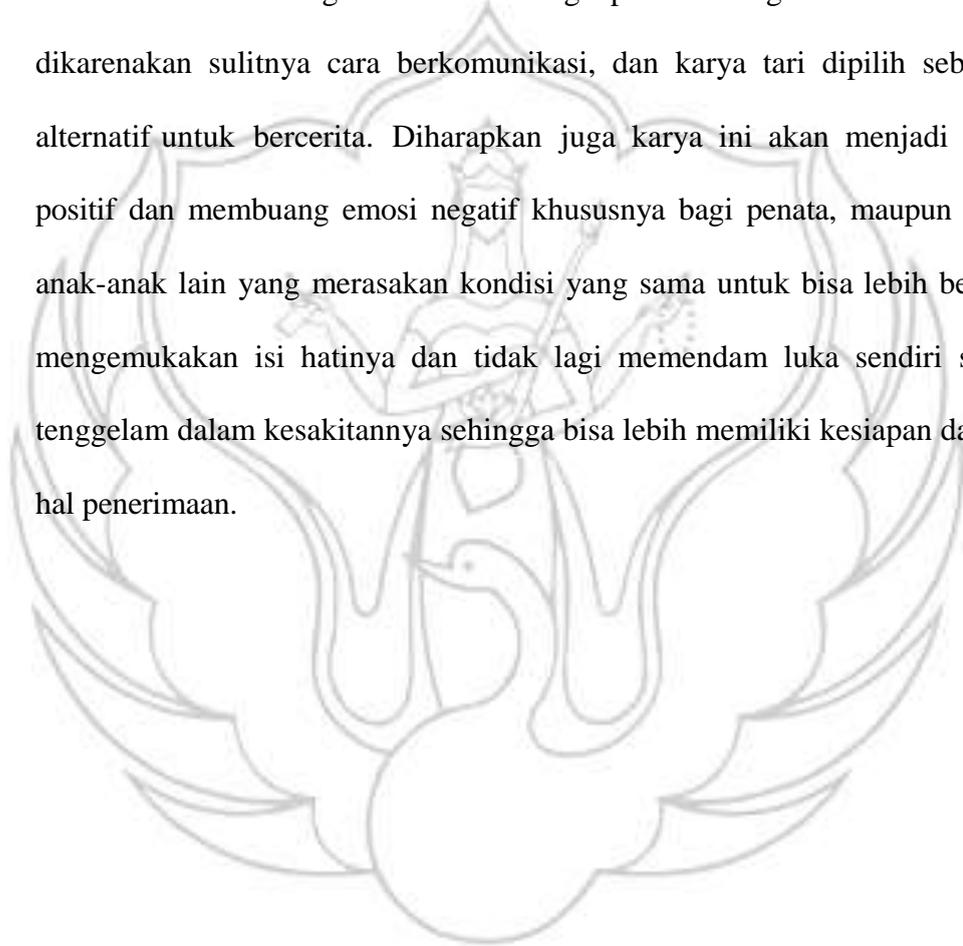
dapat tumbuh dengan luka yang tidak lagi membesar. Hal ini juga dilakukan untuk menyadarkan diri bahwa hidup ini adalah tentang penerimaan keadaan.

Meskipun karya tari ini sudah dipersiapkan dengan baik dan matang, tetap ada saja kendala yang terjadi di dalam proses sampai pada menuju pementasan karya tari ini. Kendala-kendala yang terjadi diantaranya adalah sulitnya membagi dan mengatur waktu latihan sehingga ada beberapa pertemuan bersama penari yang tidak lengkap, sulitnya menata dan memetakan konsep di tiap segmen agar apa yang ingin disampaikan tetap sesuai dengan tujuan awal, dan juga banyaknya perubahan atas dasar ide-ide baru yang muncul sedangkan penata memiliki kendala dalam hal memilah dan memilih gerak yang tepat. Begitupun kendala yang terjadi dalam proses penulisan skripsi, penata menyadari lemahnya kemampuan literasi yang masih harus terus diasah sehingga penata harus terus berdiskusi dengan banyak senior yang masih terus bersedia membantu meluangkan waktunya untuk mengolah penulisan skripsi Nariman. Terlepas dari kendala-kendala yang terjadi dan sudah terlewati baik dari proses penciptaan karya maupun penulisan skripsi, terwujudnya Nariman menjadi sebuah pencapaian yang memuaskan.

Hasil akhir dari penciptaan karya tari ini ditampilkan secara langsung di Auditorium Jurusan Tari Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan durasi karya 26 menit. Panggung prosenium dipilih sebagai ruang pentas dengan menggunakan segala aspek panggung yang ada. Pemilihan ruang pentas ini didasarkan untuk menciptakan sebuah pertunjukan yang dapat disaksikan

dengan nyaman oleh mata penonton dan juga apa yang ingin disampaikan mampu tersampaikan dengan baik.

Harapannya karya tari Nariman dapat menyampaikan pesan isi hati dari penata terutama terhadap orang tua dan keluarga dari penata. Hal ini yang menjadi tujuan utama penata untuk bercerita melalui karya. Besar harapan bahwa isi hati seorang anak akan ditangkap oleh orang tua dan keluarga dikarenakan sulitnya cara berkomunikasi, dan karya tari dipilih sebagai alternatif untuk bercerita. Diharapkan juga karya ini akan menjadi obat positif dan membuang emosi negatif khususnya bagi penata, maupun bagi anak-anak lain yang merasakan kondisi yang sama untuk bisa lebih berani mengemukakan isi hatinya dan tidak lagi memendam luka sendiri serta tenggelam dalam kesakitannya sehingga bisa lebih memiliki kesiapan dalam hal penerimaan.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Asa, JJ Fidela, 2023. *Memahami Broken Home dan Dampaknya Bagi Anak*, Bekasi: Elementa Media.
- Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni: Wawancara, Apresiasi, dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Endraswara, Suwardi, 2014. *Metode Pembelajaran Drama (Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian)*, Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Seni Pertunjukan Masyarakat dan Penonton*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo, 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*. Yogyakarta: Cipta Media bekerjasama dengan BP. ISI Yogyakarta.
- Harymawan, RMA. 1988. *Dramaturgi*. Bandung: CV Rosda
- Hawkins, Alma M, terjemahan Y. Sumandiyo Hadi, 1990. *Mencipta Lewat Tari (Creating Through Dance)*, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hawkins, Alma M, 2003. *Moving From Within : A New Method for Dance Making*, diterjemahkan oleh I Wayan Dibia, *Bergerak Menurut Kata Hati: Metoda Baru dalam Menciptakan Tari*, Jakarta: Ford Foundation.
- Hawkins, Alma M. 1998. *Mencipta Lewat Tari (Creating Through Dance)* Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Kussudiardjo, Bagong, 1981. *Tentang Tari*, Yogyakarta: CV. Nur Cahaya.
- Langer, Suzanne K, terjemahan FX Widaryanto, 1988. *Problematika Seni*, Bandung: ASTI.
- Lanzetta, Beverly, 2005. *Katarsis Sebuah Penyelajahan Menuju Kesejahteraan Melalui Terapi Seni Ekspresif Kelompok*, Minnesota; Minneapolis, Fortness Press.
- Lieberman, David J., 2018. *The Psychology of Emotion*. Terjemahan Maria Lubis dan Dian Pranasari, Tangerang Selatan: Bentara Aksara Cahaya.
- Martono, Hendro, 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*, Yogyakarta:

- Cipta Media.
- Martono, Hendro, 2015. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*, Yogyakarta: Cipta Media.
- Meri, L. A, terjemahan R. M. Soedarsono, 1976. *Komposisi Tari: Elemen-elemen Dasar*, Yogyakarta: Akademi Tari Indonesia.
- Murgiyanto, Sal, M.A. 1983. *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurani, Indah. 2011. *Tata Rias dan Busana Wayang Wong Gaya Surakarta*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Raditya, Michael HB, 2018. *Merangkai Ingatan Mencipta Peristiwa: Sejumlah Tulisan Seni Pertunjukan*, Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama bekerjasama dengan Komunitas Senrepita.
- Smith, Jacquelin. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Diterjemahkan oleh Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta.
- Soedarsono, R. M, 2010. *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sumaryono. 2017. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- Wahyudiyanto. 2008. *Pengetahuan Tari*. Surakarta: ISI Press Solo.
- Wahyudiyanto. 2021. *Tari Ekspresi Manusia dalam Kebudayaan (Urip, Urup, Urap, Nguripi)*. Surabaya: CV Revka Prima Media.
- Yudiaryani, dkk. 2017. *Karya Cipta Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: JB Publisher.
- Yusuf LN, Syamsu., 2012. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

B. Narasumber

Nama : Maharani Arnisanuari

Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 15 Januari 1995

Usia : 29 tahun

Pekerjaan : Koreografer dan Guru Sekolah

Alamat : Jalan Jambore No. 27, Jakarta Timur

Nama : Olivia Tamara Dayastuti Wirid
Tempat Tanggal Lahir : Yogyakarta, 26 Juli 2001
Usia : 23 tahun
Pekerjaan : Mahasiswa
: Jl. Menayu Kulon, DK III Jeblok, Tirtonirmolo,
Kasihhan, Bantul

Nama : Shofianatun Nafisa Tempat Tanggal
Lahir : Bantul, 18 Maret 2002
Usia : 22 tahun
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Bantul

Nama : Kevin Puspita Negara
Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 14 Oktober 2001
Usia : 23 tahun
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Bantul

C. Diskografi

Karya tari *Nrimo* oleh Ganiswara Fibrianti pada tahun 2023.

D. Webtografi

<https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/self-harm>. Ditulis Tim Medis Sioam Hospital. “Memahami Self Harm, Penyebab, Jenis, dan Cara Mengatasinya”. Dimuat tanggal 22 Agustus 2024. Diakses pada tanggal 31 September 2024 pukul 13.15 WIB.

<https://traumaresearchfoundation.org/every-body-dance-now-the-power-of-dance-movement-therapy-for-healing-trauma/>. Ditulis Erica Hornthal, BC-DMT, LCPC. “Every Body Dance Now: The Power of Dance/Movement Therapy

for Healing Trauma”. Dimuat tanggal 17 Januari 2023. Diakses pada tanggal 21 September 2024 pukul 02.13 WIB.

<https://www.rhinoplas.co.id/wajib-tahu-ini-perbedaan-plastik-pp-dan-plastik-pe/#:~:text=b.,yakni%20buruk%20dalam%20suhu%20rendah>. Ditulis oleh Admin Rhino. “Cari Tau Lebih Banyak Tentang Plastik PVC Shrink”. Dimuat tanggal 27 Februari 2024. Diakses pada 28 November 2024 pukul 23.40 WIB.

